

**PENGARUH JUMLAH KUNJUNGAN
WISATAWAN DAN OKUPANSI PENGINAPAN
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
SEKTOR PARIWISATA DI PROVINSI
LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM 2018-2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana (S.E)**

Oleh

Anang Badru

NPM 1951010021



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN DAN
OKUPANSI PENGINAPAN TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI SEKTOR PARIWISATA DI PROVINSI LAMPUNG
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM 2018-2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)

Oleh

ANANG BADRU

NPM 1951010021

Pembimbing I : Prof Dr. Ruslan Abdul Gofur, S.Ag,M.Si

Pembimbing II : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Provinsi Lampung memiliki lebih dari 641 tempat wisata yang meliputi berbagai objek pariwisata seperti pantai, gunung, danau, hutan, monumen, museum, dan banyak lagi. Beberapa tempat wisata yang populer di Provinsi Lampung adalah Pantai Tanjung Setia, Gunung Rakutak, Danau Ranau, dan Danau Tempe. Banyaknya jumlah tempat pariwisata di provinsi Lampung, menyebabkan peningkatan jumlah wisatawan, baik domestik maupun mancanegara, yang datang ke tempat-tempat pariwisata yang berada di provinsi Lampung. Berkembangannya sektor pariwisata di suatu daerah akan mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berbentuk asosiatif yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu jumlah kunjungan wisatawan dan okupasi penginapan, dan satu variabel terikat yaitu pertumbuhan ekonomi yang terdapat di BPS Provinsi Lampung dan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung tahun 2018-2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik regresi linear berganda.

Jumlah kunjungan wisatawan tidak secara langsung mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata. Kuantitas orang dan tingkat pengeluaran belum tentu berhubungan secara positif. Namun, okupansi penginapan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata. Ketika tingkat hunian hotel meningkat, hal ini diikuti dengan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Sub Sektor Pariwisata. Secara simultan, kedua faktor tersebut saling berpengaruh dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata. Jumlah kunjungan wisatawan yang tinggi dapat meningkatkan tingkat okupansi penginapan, dan tingkat okupansi yang tinggi dapat menarik lebih banyak wisatawan untuk mengunjungi destinasi tersebut.

Kata Kunci: Wisatawan, Okupansi, Pariwisata.

ABSTRACT

Lampung Province has more than 641 tourist attractions which include various tourism objects such as beaches, mountains, lakes, forests, monuments, museums, and many more. Some popular tourist attractions in Lampung Province are Tanjung Setia Beach, Mount Rakutak, Lake Ranau, and Lake Tempe. The large number of tourism places in Lampung province has led to an increase in the number of tourists, both domestic and foreign, who come to tourism places in Lampung province. The development of the tourism sector in an area will encourage and accelerate economic growth.

This research is a quantitative research in associative form consisting of two independent variables, namely the number of tourist visits and occupancy of guests, and one dependent variable, namely economic growth in the BPS of Lampung Province and the Tourism and Creative Economy Office of Lampung Province in 2018-2019. The data analysis technique used is multiple linear regression techniques.

The number of tourist visits does not directly affect the economic growth of the tourism sector. The quantity of people and spending levels are not necessarily positively related. However, lodging occupancy has a positive and significant influence on the economic growth of the tourism sector. When the hotel occupancy rate increases, this is followed by an increase in local revenue (PAD) in the tourism sub-sector. Simultaneously, these two factors influence each other and contribute to the economic growth of the tourism sector. A high number of tourist visits can increase the occupancy rate of lodging, and a high occupancy rate can attract more tourists to visit the destination.

Keywords: *Tourist, Occupancy, Tourism.*



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Letkon H.Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 780887-703531
Fax. 780422

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Anang Badru
NPM : 1951010021
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Dan Okupansi Penginapan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam 2018-2022”** adalah benar-benar hasil karya penyusun sendiri. Bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali bagian yang telah dirujuk, dan disebut dalam catatan kaki dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 24 Juli 2023
Penyusun



Anang Badru



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Dan
Okupansi Penginapan Terhadap Pertumbuhan
Ekonomi Sektor Pariwisata Di Provinsi Lampung
Dalam Perspektif Ekonomi Islam 2018-2022**

Nama : Anang Badru

NPM : 1951010021

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof Dr. Ruslan Abdul Gofur,

Okta Supriyaningsih, S.E.,

S.Ag.M.Si

M.E.Sy

NIP. 198008012003121001

NIP. 2013010919841028163

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A.

NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmih Sukarame Bandar Lampung 35131, Tlp. (0721) 703289

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Dan Okupansi Penginapan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam 2018-2022"** Disusun oleh, Anang Badru, NPM. 1951010021. Program Studi Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada 15 Juli 2023.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang : **Dr. H. Nasruddin, M. Ag**

Sekretaris : **Alif Rakhman, M.E**

Penguji I : **Hj. Mardhiyah Hayati, S.P.,M.S.I**

Penguji II : **Okta Supriyaningsih M.E.,Sy**



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A
NIP. 197009262008011008

MOTTO

عَلِّمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي
الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ ۖ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَاهُ
مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَامًا ۗ وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِنَ اللَّهِ
وَرِضْوَانٌ ۗ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

“sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah permainan dan suatu yang melalaikan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berbangga-banggaan tentang banyaknya harta dan anak, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu”.(QS. Al-Hadid Ayat 20)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW atas segala karunia nikmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penuh rasa syukur dan segala kerendahan hati karya skripsi ini akan penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Ahmadi dan Ibu Aii yang selalu memberi kasih sayangnya, dukungan, doa, serta pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun. Kedua teteh yang selau saya hormati, Teh Eneng dan teh Euis, yang selalu memberingan semangat dan dukungan. Adikku tercinta, Iin Agustin yang telah memberikan doa. Semua keluarga besar, kerabat, dan sahabat yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta do'a kepada penulis.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Anang Badru lahir di Fajar Bulan, pada 10 Oktober 2000, merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Ahmadi dan Ibu Aii. Penulis berasal dari kabupaten Lampung Barat provinsi Lampung. Jenjang pendidikan akademi yang sudah ditempuh penulis adalah dimulai dari TK Al-Irsyad Darusalam Fajar Bulan pada tahun 2006-2007, SDN 2 Fajar Bulan pada tahun 2007-2013, Mts Al-Ikhlas Fajar Bulan pada tahun 2013-2016, SMK Negeri 1 Way Tenong pada tahun 2016-2019, dan penulis tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019-2023 melalui jalur SPAN-PTKIN.

Selama masa pendidikan, penulis aktif dalam beberapa organisasi sekolah maupun kampus, antara aktif di organisasi sekolah seperti OSIS, dan PASKIBRA. Kemudian di kampus penulis aktif di organisasi Asosiasi Mahasiswa Penerima Bidikmisi (AMPIBI-KIP K) sebagai Kepala Divisi Advokasi masa jabatan 2021-2022. Raden Intan *Syariah Economic Forum* (RISEF) sebagai kepala divisi Fundraising masa jabatan 2021-2022. Dewan Eksekutif Mahasiswa FEBI (DEMA F) bidang Komunikasi dan Informasi masa jabatan 2020-2021.

Sebagai mahasiswa penulis pernah beberapa kali mengikuti perlombaan seperti Bisnis Plan yang dilaksanakan oleh FOSSEI Nasional di Universitas Islam Indonesia, Penulisan Paper yang diselenggarakan oleh Astra di Jakarta, dan Debat Ekonomi syariah dalam acara Jambore Nasional Ekonomi Syariah yang dilaksanakan di UIN Raden Mas Said Surakarta dan Temilreg FOSSEI Sumbagsel di UIN Raden Fatah Palembang. Yang alhamdulillah di Cabang lomba debat ekonomi syariah mendapatkan juara 3 nasional.

Bandar Lampung, 10 Juli 2023
Yang Menyatakan,



Anang Badru
1951010021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, hidayah dan segala karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Dan Okupansi Penginapan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam 2018-2022” dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya kelak di hari kiamat. Aamiin.

Bersama dengan selesainya penelitian skripsi ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya petunjuk, arahan, bimbingan, serta bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Erike Anggraeni, M.E.Sy., D.B.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Prof Dr. Ruslan Abdul Gofur, S.Ag, M.Si selaku pembimbing akademik I terima kasih atas motivasi dan arahan serta bimbingannya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
4. Ibu Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy selaku pembimbing akademik II, terima kasih atas bimbingan dan saran serta segala kemudahan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Bapak/Ibu dosen, dan seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
6. Orang tua tercinta Bapak Ahmadi dan Ibu Aii yang telah ikhlas merawat, membesarkan, mendidik, memberi kasih sayang serta selalu mendoakan penulis agar tercapai segala impian dan cita-cita.

7. Tete Neng Arpiah dan Tete Euin Fadilah yang telah memberikan doa dan semangat untuk adik laki-laki semata wayangnya.
8. Adikku Iin agustin yang shaleh, yang telah memberikan doa dan.
9. Terimakasih kepada adinda Nurriqiani Adelya yang selalu memberikan dukungan dan selalu menemani dalam kondisi apapun.
10. Keluarga besar Asosiasi Mahasiswa Penerima Bidikmisi (AMPIBI) UIN Raden Intan dan Keluarga besar Raden Intan Syariah Economic Forum (RISEF) yang telah menjadi rumah kedua bagi penulis untuk selalu berproses dan mengembangkan diri menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.
11. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Penulis sangat mengharapkan saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun agar skripsi ini dapat menjadi rujukan atau referensi yang bermanfaat bagi orang lain. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat-Nya bagi kita semua. Aamiin yaa rabbal 'aalamiin.

Bandar Lampung, 10 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Anang Badru

1951010021

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
LEMBAR PENGESAHAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Batasan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
F. Tujuan Penelitian.....	14
G. Manfaat Penelitian.....	14
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	15
I. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	18

A.	Landasan Teori	18
1.	Teori Pariwisata Berkelanjutan (<i>Sustainable Tourism Theory</i>)	18
2.	Wisata Ramah Muslim	22
3.	Kujungan Wisatawan.....	25
4.	Okupansi Penginapan	27
5.	Pertumbuhan Ekonomi	29
B.	Kerangka Berpikir	43
C.	Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN		49
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	49
B.	Sumber Data	49
C.	Populasi dan Sample.....	49
D.	Teknik Pengumpulan Data	50
E.	Definisi Operasional Variabel	50
F.	Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		56
A.	Deskripsi Data	56
B.	Pembahasan Hasil dan Analisis	67
BAB V PENUTUP.....		80
A.	Kesimpulan.....	80
B.	Rekomendasi	81
DAFTAR RUJUKAN		1

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Akomodasi makanan minuman di Provinsi Lampung Tahun 2018-2022 (dalam persen).....	4
Tabel 1.2 Kunjungan Wisatawan Ke Provinsi Lampung Tahun 2019-2022	6
Tabel 1.3 Rata-Rata Okupansi Penginapan Di Provinsi Lampung Tahun 2019-2022	8
Tabel 1.4 Definisi Operasional Variabel	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	41
Gambar 4.1 Statistik deskriptif.....	56
Gambar 4.2 Uji normalitas	57
Gambar 4.3 Uji Multikolinearitas.....	59
Gambar 4.4 Uji Heterokedastisitas	59
Gambar 4.5 Uji Autokorelasi	60
Gambar 4.6 Analisi Regresi Berganda	61
Gambar 4.7 Uji t.....	63
Gambar 4.8 Uji f	64
Gambar 4.9 Koefisien Determinasi (R^2)	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji normalitas

Lampiran 2 Uji Multikolinearitas

Lampiran 3 Uji Heterokedastisitas

Lampiran 4 Uji Autokorelasi

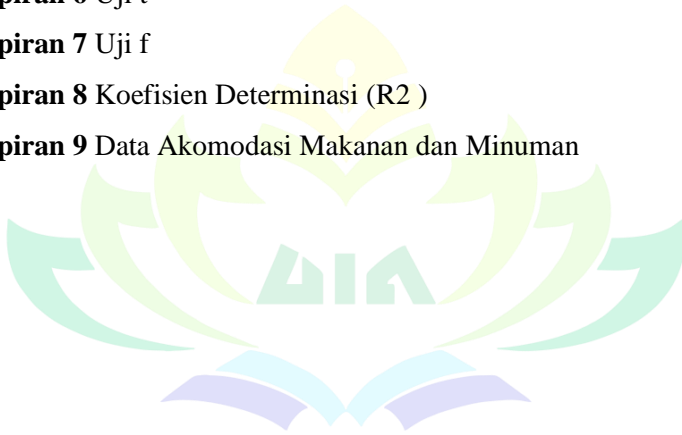
Lampiran 5 Analisi Regresi Berganda

Lampiran 6 Uji t

Lampiran 7 Uji f

Lampiran 8 Koefisien Determinasi (R^2)

Lampiran 9 Data Akomodasi Makanan dan Minuman



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai landasan utama untuk memahami istilah-istilah yang ada didalam judul ini maka secara singkat penulis terlebih dahulu akan menguraikan maksud dari judul ini. Judul yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Dan Okupansi Penginapan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam 2018-2022”**

Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut :

1. Kunjungan Wisatawan

Kunjungan wisata adalah istilah yang sering digunakan untuk orang yang sedang berkunjung terhadap suatu objek wisata, dalam dunia pemasaran kunjungan wisata juga berarti sama dengan keputusan pembelian, yaitu mengeluarkan uang untuk mendapatkan kepuasan.¹

2. Okupansi Penginapan

Okupansi penginapan (Tingkat Penghunian Kamar) adalah banyaknya kamar yang dihuni dibagi dengan kamar yang tersedia dikalikan 100%. Tingkat Okupansi (*Occupancy rate*) menjadi salah satu unsur penghitungan pendapatan suatu tempat usaha penginapan.²

3. Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Kuznets pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari suatu negara untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya.³

¹ Elok Mufasilah, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Makam Bung Karno Blitar”, 2019.

² Rizki Munanda and Syamsul Amar, “Pengaruh Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Rata-Rata Pengeluaran Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Indonesia Pada Sektor Pariwisata”, *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, Vol. 1, No. 1, (2019), h. 37–48.

³ Heppi Syofya, “Pengaruh Tingkat Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 15, No. 2, (2018), h. 177–185.

Kenaikan kapasitas itu sendiri terjadi oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, kelembagaan dan ideologis terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada.

B. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro ekonomi yang menjadi perhatian bagi suatu negara bahkan oleh dunia.⁴ Hal tersebut dikarenakan pertumbuhan ekonomi dari suatu negara dapat mencerminkan adanya kenaikan kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis barang ekonomi kepada penduduknya serta meningkatnya pendapatan perkapita penduduknya.⁵ Pertumbuhan ekonomi suatu negara yang tinggi tentu didukung oleh berbagai sektor salah satunya merupakan sektor pariwisata yang didalamnya termasuk hotel dan restoran.⁶ Teori pertumbuhan ekonomi pertama kali diajukan oleh Adam Smith dalam Mazhab Klasik, di mana ia menekankan bahwa ekonomi harus tumbuh secara optimal.⁷ Para ahli ekonomi Islam berusaha untuk memahami bagaimana ekonomi dapat tumbuh dengan optimal dan memberikan kesejahteraan optimal bagi masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi dalam islam terletak pada keinginan untuk mengembangkan sistem ekonomi yang lebih adil, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pertumbuhan ekonomi salam Islam mendorong penggunaan instrumen keuangan yang melibatkan keadilan, transparansi, dan pembagian risiko yang seimbang antara pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi.

⁴ Michael P Todaro and Stephen C Smith, *Pembangunan Ekonomi, Edisi 9, Jilid 1*, (Erlangga, 2006).

⁵ Winra Purba, Pinondang Nainggolan, and Pawan D Panjaitan, "Analisis Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Di Provinsi Sumatera Utara", *Jurnal Ekuilnomi*, Vol. 4, No. 1, (2022), h. 62–74.

⁶ Agung Priambodo, "Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi", *Economics Development Analysis Journal*, Vol. 4, No. 1, (2015), h. 1–9.

⁷ Zainol Hasan and Mahyudi Mahyudi, "Analisis Terhadap Pemikiran Ekonomi Kapitalisme Adam Smith", *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, Vol. 4, No. 1, (2020), h. 24–34.

Pertumbuhan ekonomi dalam kerangka ekonomi syariah melibatkan pembiayaan proyek yang memberikan manfaat bagi masyarakat secara luas, serta investasi dalam sektor produktif. Prinsip keadilan menjadi landasan dalam pembangunan ekonomi syariah, yang mendorong pemberdayaan ekonomi dan pembagian hasil yang adil antara pelaku ekonomi.⁸ Dengan demikian, teori ekonomi syariah berupaya menciptakan suatu sistem ekonomi yang adil, berkelanjutan, dan berorientasi pada kesejahteraan sosial, dengan menjauhkan diri dari praktik riba dan mengedepankan prinsip-prinsip Islam dalam pengembangan ekonomi. Salah satu sektor ekonomi yang dapat diimplementasikan dalam kerangka ekonomi syariah adalah sektor pariwisata.

Program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik. Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 Tentang Kepariwisata yang menyatakan bahwa Penyelenggaraan Kepariwisata bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.⁹

Pariwisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang ke suatu tempat atau destinasi tertentu untuk tujuan rekreasi, bisnis, atau edukasi. Sektor pariwisata memiliki kontribusi penting dalam penerimaan

⁸ Muhamad Kholid, "Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah", *Jurnal Asy-Syari'ah*, Vol. 20, No. 2, (2018), h. 147-148.

⁹ Vitri Simarmata, Darwin Damanik, and Dian G Purba, "Analisis Willingness to Pay Dan Persepsi Wisatawan Terhadap Konservasi Gajah Aek Nauli Di Kabupaten Simalungun", *Jurnal Ekuilnomi*, Vol. 4, No. 1, (2022), h. 1-13.

tenaga kerja, karena permintaan wisatawan yang datang membuka peluang usaha bagi masyarakat lokal. Kedatangan wisatawan ke suatu daerah dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk bekerja dan memperoleh pendapatan dari pekerjaan tersebut.¹⁰ Kedatangan wisatawan ke suatu daerah dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk bekerja dan memperoleh pendapatan dari pekerjaan tersebut, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu daerah tersebut.

Pertumbuhan ekonomi dalam sektor pariwisata diprovinsi Lampung menyangkut pada aspek komoditas makanan minuman, adapun komoditas makanan dan minuman yang berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata di Provinsi Lampung adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Akomodasi makanan minuman di Provinsi Lampung Tahun 2018-2022 (dalam persen)

No	Komoditas	2018	2019	2020	2021	2022
1	Akomodasi	9,63	8,95	-8,48	-1,88	31,55
2	Makanan minuman	10,52	9,10	-4,90	-1,53	12,03
	Rata-rata	10,49	9,09	-5,01	-1,54	12,61

Data Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Berwisata dalam Islam atau melakukan perjalanan disebut sebagai "*safar*".¹¹ *Safar* merupakan salah satu bentuk ibadah yang dianjurkan dalam Islam, selama tidak melanggar syariat dan aturan agama. Berwisata dapat memberikan manfaat bagi kehidupan seseorang, seperti memperluas wawasan, meningkatkan kreativitas, dan menghilangkan kepenatan.¹²

Islam memerintahkan umatnya untuk bepergian atau berwisata dalam Qs. Al-An'am ayat 11-12 yang berbunyi:

¹⁰ Aditya Adiyasa et al., "Dampak Pelaksanaan Kegiatan Sail Moyo Tambora Terhadap Perekonomian Masyarakat Kecamatan Labuhan Badas Kabupaten Sumbawa", in *PROSIDING SEMINAR NASIONAL IPPeMas*, Vol.12020.

¹¹ Tohir Bawazir, *Panduan Praktis Wisata Syariah*, (Pustaka Al Kautsar, 2013).

¹² Harits Azmi Zanki, *Penanaman Religious Culture (Budaya Religius) Di Lingkungan Madrasah*, (Penerbit Adab, 2021).

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ انظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ

Artinya : Katakanlah: "Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu". (Qs. Al-An'am ayat 11).

قُلْ لِمَنْ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ قُلْ لِلَّهِ ۗ كَتَبَ عَلَىٰ نَفْسِهِ
الرَّحْمَةَ ۗ لِيَجْمَعَنَّكُمْ إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ ۗ الَّذِينَ خَسِرُوا
أَنفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

Artinya : Katakanlah: "Kepunyaan siapakah apa yang ada di langit dan di bumi". Katakanlah: "Kepunyaan Allah". Dia telah menetapkan atas Diri-Nya kasih sayang. Dia sungguh akan menghimpun kamu pada hari kiamat yang tidak ada keraguan padanya. Orang-orang yang meragukan dirinya mereka itu tidak beriman". (Qs. Al-An'am ayat 12).

Tafsir Ibnu Katsir dari ayat diatas menyatakan bahwa Allah SWT menyerukan kepada manusia agar memperhatikan dan memperhatikan bukti kebenaran agama dan peringatan yang telah diberikan kepada umat manusia sepanjang sejarah. Melalui perintah untuk "berjalan di bumi," Allah SWT mengajak manusia untuk mengamati tanda-tanda kekuasaan-Nya yang terlihat dalam alam semesta dan dalam kehidupan manusia. Dalam ayat ke-12, Allah SWT mengajak manusia untuk memahami bahwa Dia-lah yang memiliki segala-galanya di langit dan di bumi. Allah SWT menetapkan rahmat bagi diri-Nya sendiri dan pasti akan mengumpulkan manusia pada hari kiamat tanpa keraguan. Orang-orang yang meragukan diri mereka sendiri dengan meninggalkan perintah Allah dan mengikuti hawa nafsu mereka tidak akan beriman dan akan mengalami kekalahan dan kerugian di akhirat.¹³

Perintah bepergian pada ayat 11, yang dirangkaikan dengan perintah meneliti akibat yang dipikul oleh para pendusta,

¹³ Muhammad Nasib Rifa'i, *Kemudahan Dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, (Gema Insani, 1999).

dapat dipahami dalam konteks teori ekonomi syariah.¹⁴ Dalam kerangka ekonomi syariah, bepergian di muka bumi dapat menjadi salah satu aspek penting dalam upaya mempertebal iman dan mengembangkan sistem ekonomi yang berkeadilan.

Dalam teori ekonomi syariah, perjalanan atau bepergian memiliki nilai penting sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan memperoleh pengetahuan baru. Dalam konteks ayat yang disebutkan, perintah bepergian juga dapat dihubungkan dengan pengembangan ekonomi yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam.

Dengan melakukan perjalanan, umat Muslim diajak untuk meneliti akibat yang dipikul oleh para pendusta, yakni melihat dan memahami konsekuensi dari tindakan yang tidak jujur dan tidak adil dalam konteks ekonomi. Hal ini dapat mendorong kesadaran akan pentingnya menghindari praktik-praktik yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam, termasuk dalam aspek ekonomi.

Selanjutnya, pada ayat 12, umat Muslim diperintahkan untuk lebih meyakini bahwa segala yang ada di langit dan di bumi adalah milik Allah. Dalam konteks ekonomi syariah, keyakinan ini memberikan dasar untuk pengembangan ekonomi yang adil dan berkelanjutan, di mana kekayaan dan sumber daya alam dianggap sebagai amanah yang harus dikelola dengan penuh tanggung jawab.

Allah SWT juga mewajibkan pada diri-Nya untuk mencurahkan kasih sayang dan mengumpulkan manusia di hari kiamat. Dalam perspektif ekonomi syariah, nilai-nilai kasih sayang, Keadilan, dan tanggung jawab sosial menjadi landasan dalam pengembangan ekonomi yang berorientasi pada kesejahteraan sosial dan pembangunan berkelanjutan. Dalam konteks ini, prinsip-prinsip ekonomi syariah juga dapat diterapkan dalam pengembangan sektor pariwisata di Provinsi Lampung.

¹⁴ Ayu Widya Rizki, "Pengelolaan Objek Wisata Lumpur Lapindo Perspektif Maqashid Syariah", (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016).

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Provinsi Lampung, terdapat sekitar 641 tempat wisata yang dapat dikunjungi di Provinsi Lampung tahun 2021. Tempat wisata tersebut meliputi berbagai daya tarik, mulai dari pantai, gunung, danau, hutan, monumen, museum, dan banyak lagi. Beberapa tempat wisata yang populer di Provinsi Lampung adalah Pantai Tanjung Setia, Gunung Rakutak, Danau Ranau, dan Danau Tempe. Selain itu, ada juga berbagai tempat wisata menarik seperti Bukit Barisan, Kebun Raya Baliem Valley, dan Gunung Slamet.¹⁵ Banyaknya jumlah tempat pariwisata di provinsi Lampung, baik itu pariwisata alam, budaya, maupun buatan, dan semakin bertambah dari waktu ke waktu. Hal ini menyebabkan peningkatan jumlah wisatawan, baik domestik maupun mancanegara, yang datang ke tempat-tempat pariwisata yang berada di provinsi Lampung.

Berkembangannya sektor pariwisata di suatu daerah akan mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.¹⁶ Pariwisata merupakan sektor ekonomi yang mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah dan pasar tenaga kerja, serta menciptakan peluang pekerjaan langsung dan tidak langsung melalui penyediaan barang dan jasa yang diperlukan untuk kegiatan wisata.¹⁷ Selain itu, pariwisata menghasilkan manfaat ke daerah seperti pengembangan usaha kecil dan menengah, penciptaan lapangan kerja baru, serta perbaikan infrastruktur.¹⁸ Selain itu, pariwisata menghasilkan manfaat ke daerah seperti pengembangan usaha kecil dan menengah, penciptaan lapangan kerja baru, serta

¹⁵ Pemerintah Provinsi Lampung, “Provinsi Lampung Miliki Objek Wisata Yang Berlimpah”, *lampungprov.go.id*, 2023, <https://lampungprov.go.id/detail-post/provinsi-lampung-miliki-objek-wisata-yang-berlimpah>, Accessed .

¹⁶ Defia Riski Anggarini, “Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020”, *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 9, No. 2, (2021), h. 345–355.

¹⁷ I Gusti Bagus Rai Utama, *Pemasaran Pariwisata*, (Penerbit Andi, 2017).

¹⁸ Jelani Yapis, “Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2001–2017”, (Universitas Andalas, 2019).

perbaikan infrastruktur yang didukung oleh keindahan tempat wisata di provinsi Lampung yang menarik minat para wisatawan, baik hanya sekedar kunjungan maupun tinggal untuk beberapa waktu.

Data statistik menunjukkan peningkatan jumlah wisatawan dari tahun ke tahun. Meski terjadi penurunan kunjungan selama pandemi, setelah masa pandemi jumlah wisatawan kembali meningkat pesat. Fenomena ini menunjukkan dampak positif kedatangan wisatawan terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Masyarakat setempat dapat memanfaatkan kesempatan ini dengan menawarkan jasa akomodasi, makanan, dan aktivitas wisata lainnya. Hal ini berpotensi menciptakan peluang kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi di Lampung secara keseluruhan.

Tabel 1.2 Kunjungan Wisatawan Ke Provinsi Lampung Tahun 2018-2022

Tahun	Wisatawan		Total
	NUSANTARA (Pergerakan)	MANCANEGERA (Kunjungan)	
1	2	3	4
2018	13.933.207	274.742	14.207.949
2019	10.445.855	298.063	10.743.918
2020	2.911.406	1.647	2.913.053
2021	2.937.395	1.757	2.939.152
2022	4.597.534	7.014	4.604.548

Data Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung

Tabel menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Lampung dari tahun 2018 hingga 2022. Pada tahun 2019, total kunjungan wisatawan ke Provinsi Lampung mencapai 10.743.918 orang, terdiri dari 10.445.855 orang wisatawan nusantara dan 298.063 orang wisatawan mancanegara. Namun, pada tahun 2020, terjadi penurunan signifikan jumlah kunjungan wisatawan menjadi hanya 2.913.053 orang, dengan sebagian besar dari dalam negeri. Pada tahun-tahun berikutnya, yaitu 2021

dan 2022, jumlah kunjungan wisatawan mulai meningkat kembali, menunjukkan pemulihan sektor pariwisata dan menjadi indikasi positif bagi pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung setelah penurunan drastis pada tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021, kunjungan wisatawan ke Provinsi Lampung kembali meningkat, meskipun belum mencapai angka sebelum pandemi. Meskipun demikian, peningkatan kunjungan tersebut memberikan harapan pemulihan ekonomi sektor pariwisata dan berdampak positif pada perekonomian lokal, termasuk pendapatan usaha pariwisata, perhotelan, restoran, dan sektor terkait lainnya. Tren pertumbuhan ini berlanjut pada tahun 2022, dengan peningkatan kunjungan wisatawan yang lebih signifikan. Pertumbuhan ekonomi dari sektor pariwisata tidak hanya mempengaruhi pendapatan sektor tersebut, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan melalui multiplier effect, seperti peningkatan lapangan kerja dan pendapatan masyarakat.

Salah satu faktor penting pendukung industri pariwisata serta transportasi yaitu adanya penginapan. Hal tersebut dikarenakan penginapan merupakan salah satu sektor yang mempunyai keterlibatan langsung dengan aktivitas pariwisata. Petugas dan pengelola penginapan harus senantiasa mengoptimalkan faktor intern yang dimiliki guna mencapai kesuksesan okupansi penginapan.¹⁹ Hal tersebut merupakan cara untuk mempertahankan akomodasi penginapan dalam persaingan.

Penginapan merupakan fasilitas yang dapat dimanfaatkan wisatawan ketika melakukan kegiatan berwisata di daerah tujuan wisata.²⁰ Penginapan mulai tumbuh dan terus berubah dari semua aspek dan secara bertahap. Penginapan dianggap salah satu elemen kunci yang mendukung industri pariwisata dan

¹⁹ Kurnia Margareta Ayu and Rian Destiningsih, "Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah", *Prima Ekonomika*, Vol. 13, No. 1, (2022), h. 1–16.

²⁰ Reski Amalyah, Djahur Hamid, and Luchman Hakim, *Peran Stakeholder Pariwisata Dalam Pengembangan Pulau Samalona Sebagai Destinasi Wisata Bahari*, (Brawijaya University, 2016).

transportasi serta kegiatan lainnya.²¹ Peningkatan jumlah penginapan di Provinsi Lampung diakibatkan tingginya kunjungan wisatawan yang datang ke objek pariwisata yang berada di Lampung.

Tabel 1.3 Rata-Rata Okupansi Penginapan Di Provinsi Lampung Tahun 2018-2022 (dalam persen)

Tahun	Malam Kamar Yang Tersedia		Malam Kamar yang Dihuni	
	Bintang	Non Bintang	Bintang	Non Bintang
1	2	3	4	5
2018	1.011.752	2.161.988	601.688	691.836
2019	1.145.448	2.217.372	695.172	793.819
2020	1.202.764	2.277.986	752.488	854.433
2021	1.178.220	2.378.705	506.634	808.759
2022	1.296.845	2.399.145	713.264	1.247.555

Data Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Data tersebut menunjukkan jumlah kamar penginapan yang tersedia dan dihuni setiap tahunnya. Pada tahun 2019, terdapat 1.145.448 malam tersedia untuk kamar bintang dan 2.217.372 malam untuk kamar non-bintang. Dari sisi hunian, terdapat 695.172 malam yang ditempati oleh tamu pada kamar bintang dan 793.819 malam pada kamar non-bintang. Jumlah total kamar penginapan tersedia pada tahun 2019 adalah 3.362.820 kamar, sedangkan jumlah yang dihuni sebanyak 1.488.991.

Dalam al-qur'an dijelaskan akan manfaat mendirikan tempat tinggal yang memiliki keindahan alam, yaitu dalam surah An-Nahl ayat : 81 yang berbunyi :

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِمَّا خَلَقَ ظِلَالًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنَ الْجِبَالِ أَكْنَانًا وَجَعَلَ لَكُمْ سَرَابِيلَ تَقِيكُمُ الْحَرَّ وَسَرَابِيلَ تَقِيكُمُ بَأْسَكُمْ ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسْلِمُونَ

Artinya : *Dan Allah menjadikan bagimu tempat bernaung dari apa yang telah Dia ciptakan, dan Dia jadikan*

²¹ IARS Windayani and Made Kembar Sri Budhi, "Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel, Pengeluaran Wisatawan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali", *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol. 6, No. 2, (2017), h. 195–224.

bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia jadikan bagimu pakaian yang memelihara kamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikianlah Allah menyempurnakan nikmat-Nya atasmu agar kamu berserah diri (kepada-Nya). (An-Nahl ayat : 81).

Menurut Ibnu Katsir, Allah telah menyediakan tempat bernaung bagi manusia dari segala ciptaan-Nya, termasuk di gunung-gunung, gua, dan lorong-lorong sebagai perlindungan. Konsep ini dapat terkait dengan teori ekonomi syariah dalam hal pengelolaan sumber daya dan lingkungan. Dalam teori ekonomi syariah, konsep pemeliharaan alam dan lingkungan sangat penting. Allah menciptakan tempat tinggal dan sumber daya alam sebagai anugerah-Nya kepada manusia, dan manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga, menghormati, dan memelihara kemuliaan ciptaan Allah ini.

Dalam pengelolaan sumber daya alam, teori ekonomi syariah mendorong penggunaan akal untuk menciptakan tempat istirahat yang indah dan berkelanjutan. Hal ini mencakup pembangunan infrastruktur pariwisata yang ramah lingkungan, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, serta penghargaan terhadap hamba-hamba Allah yang berperan dalam pelestarian lingkungan.

Penelitian yang dilakukan Bicer, Iwan, dan Eddy Gunawan dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Aceh Tengah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jumlah wisatawan mancanegara berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan Jumlah wisatawan nusantara berpengaruh positif tetapi tidak signifikan untuk Kabupaten Aceh Tengah.²² Penelitian lain yang dilakukan oleh Alyani & Siwi, memaparkan pada periode 2003-2017 terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari jumlah penginapan

²² Iwan Bicer and Eddy Gunawan, "Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Aceh Tengah", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, Vol. 3, No. 3, (2018), h. 370–378.

pada penerimaan daerah di Provinsi Sumatera Barat. Meningkatnya penerimaan daerah di Sumatera Barat disebabkan oleh peningkatan jumlah hotel. Apabila penerimaan daerah meningkat akan mempengaruhi PDRB suatu daerah sehingga laju pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut dapat meningkat.²³

Berbeda dari penelitian sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh Mumu, dkk., menyatakan bahwa jumlah kunjungan wisatawan tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi berdasarkan hasil penelitian mereka. Temuan ini juga didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Triani, dkk. Penelitian Triani, dkk. menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan tidak berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa jumlah kunjungan wisatawan tidak selalu menunjukkan kualitas tinggi dan bisa relatif kecil dalam pengeluaran, sehingga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan informasi di atas, dapat dipahami bahwa Jumlah kunjungan wisatawan dan okupansi penginapan pada sektor pariwisata dianggap sebagai salah satu industri yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi masyarakat, pengusaha, serta pemerintah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah. Faktor ini menjadi motivasi bagi peneliti untuk menganalisis bagaimana pengembangan pariwisata berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung dalam skripsi berjudul **“Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Dan Okupansi Penginapan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam 2019-2021”**.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang masalah diatas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

²³ Fildzah Alyani and Menik Kurnia Siwi, “Pengaruh Jumlah Objek Wisata Dan Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat”, *Jurnal Ecogen*, Vol. 3, No. 2, (2020), h. 212–222.

1. Terdapat ketidak konsistenan hasil dari penelitian sebelumnya mengenai pengaruh jumlah kunjungan wisata dan okupansi hotel terhadap pertumbuhan ekonomi
2. Berdasarkan data dari BPS dapat dianalisis bahwa fenomena yang terjadi yaitu penurunan PDRB sektor pariwisata tahun 2021, sedangkan jumlah kunjungan wisatawan, okupansi penginapan mengalami peningkatan pada tahun 2021.

Untuk memudahkan pemahaman dan mencapai tujuan yang diinginkan, penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Dan Okupansi Penginapan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam 2018-2022.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka penulis menetapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian adalah jumlah kunjungan wisatawan dan okupansi penginapan yang ada di provinsi lampung tahun 2018-2021.
2. Pertumbuhan ekonomi dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata yang mencakup komoditas makanan dan minuman.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap pertumbuhan ekonomi?
2. Apakah pengaruh okupansi penginapan terhadap pertumbuhan ekonomi?
3. Apakah pengaruh jumlah kunjungan wisatawan dan okupansi penginapan terhadap pertumbuhan ekonomi?
4. Bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap pertumbuhan ekonomi?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang sudah ditentukan, maka peneliti memiliki tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Untuk mengetahui pengaruh okupansi penginapan terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah kunjungan wisatawan dan okupansi penginapan terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Untuk mengetahui pandangan ekonomi islam terhadap pertumbuhan ekonomi.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pelaksanaan penelitian ini dapat dikelompokkan ke dalam dua perspektif, yakni teoritis dan praktis, antaralain:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi serta dapat dijadikan proses pembelajaran mengenai pengetahuan atas potensi pariwisata untuk pertumbuhan ekonomi. Selain itu, dapat menjadi referensi bagi para peneliti dalam membandingkan penelitian-penelitian selanjutnya terkait pertumbuhan ekonomi

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis ditujukan padabeberapa pihak, diantaranya yaitu:

a. Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis dalam merepresentasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama masa perkuliahan, khususnya ilmu Ekonomi yang kemudian dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah ini.

b. Pemerintah Provinsi Lampung

Penelitian ini diharapkan agar dapat berkontribusi untuk bahan evaluasi bagi pemerintah provinsi lampung sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di bidang pariwisata.

c. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berharga sebagai referensi tambahan dalam mempelajari pertumbuhan ekonomi di sektor pariwisata, khususnya bagi peneliti yang melanjutkan studi ini di masa yang akan mendatang.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rasa I dan Yasa I. Hasil analisis data diperoleh hasil jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan tingkat hunian hotel berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap PAD Provinsi Bali. Jumlah kunjungan wisatawan dan tingkat hunian hotel berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan PAD tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran Provinsi Bali. Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh secara tidak langsung terhadap tingkat pengangguran melalui pendapatan asli daerah di Provinsi Bali.²⁴ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rasa I dan Yasa I, yaitu terletak pada variable independen (X) ialah jumlah Kunjungan Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel, adapun perbedaanya yaitu terletak pada variable dependen dan objek penelitian.

Penelitian serupa dilakukan oleh Munanda, Rizki, and Syamsul Amar. Hasil dari penelitian ini menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan tingkat hunian hotel terhadap

²⁴ I Rasa and I Yasa, "Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Pad Dan Tingkat Pengangguran Di Provinsi Bali", .

pendapatan sektor pariwisata di Indonesia.²⁵ kemudian Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Sugiarto, Abdi mendapatkan hasil bahwa Secara langsung, jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayahdi Kab. Tapanuli Utara. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian ini adalah Persamaan terletak pada variable independen (X) yaitu jumlah Kunjungan Wisatawan Tingkat Hunian Hotel. Adapun perbedaanya yaitu terletak pada variable dependen yaitu dalam penelitian ini menggunakan pajak restoran sebagai variable dependennya dan terletak pada variable dependen dan objek penelitian.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran komprehensif tentang penelitian ini, penulis akan memaparkan struktur penulisan yang terdiri dari lima bab sebagai iberikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan, akan dijelaskan secara terperinci mengenai judul penelitian, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan literatur terkait yang relevan, serta struktur penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab landasan teori, akan dijelaskan mengenai tinjauan pustaka yang mencakup landasan teori dan variabel-variabel yang diuji. Selain itu, bab ini juga membahas mengenai hipotesis penelitian yang diusulkan.

BAB III : METODE PENELITIAN

²⁵ Munanda and Amar, "Pengaruh Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Rata-Rata Pengeluaran Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Indonesia Pada Sektor Pariwisata."

Pada bab metode penelitian, akan dijelaskan secara detail mengenai metode-metode yang digunakan dalam penelitian, seperti waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan akan menjelaskan mengenai deskripsi data serta pembahasan dan analisis hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab penutup, akan diungkapkan kesimpulan dari hasil pembahasan analisis data penelitian



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam pengujian Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Dan Okupansi Penginapan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pariwisata Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam 2018-2022 mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah kunjungan wisatawan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata. Dikarnakan kuantitas orang dan tingkat pengeluaran tidak selalu berhubungan positif. Pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan dan wisata ramah Muslim, penting untuk mencapai keseimbangan antara kualitas dan kuantitas wisatawan.
2. Okupansi penginapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata. ketika jumlah tingkat hunian hotel meningkat, maka diikuti dengan peningkatan PAD Sub Sektor Pariwisata. Pertumbuhan ekonomi daerah didorong oleh sektor pariwisata, yang terlihat dari peningkatan okupansi penginapan dan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
3. Secara simultan kedua variable secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata. Okupansi penginapan dan jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh secara simultan dan saling mendukung pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata. Pengaruh simultan antara okupansi penginapan dan jumlah kunjungan wisatawan juga penting dalam pengembangan destinasi ramah Muslim. Pemahaman holistik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pariwisata sangat diperlukan untuk menciptakan destinasi wisata sesuai dengan preferensi wisatawan Muslim.

4. Pandangan ekonomi Islam terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kunjungan wisatawan dan okupansi hotel mengedepankan prinsip-prinsip etika dan pelayanan. sektor pariwisata dalam islam berusaha untuk Pelayanan yang beridentitas Islam dengan menyediakan makanan halal dan melarang alkohol. Mereka menerapkan praktik ramah muslim dengan memberikan informasi tentang tempat-tempat ramah muslim terdekat dan menyediakan lingkungan yang bersahabat bagi keluarga, serta fasilitas ruangan bebas rokok dan fasilitas ibadah seperti sajadah dan arah kiblat di dalam ruangan.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian dapat melibatkan analisis lebih lanjut terkait dengan aspek-aspek keadilan dan distribusi kekayaan dalam pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata, serta implikasinya terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan dan wisata ramah Muslim.
2. Direkomendasikan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat menambah variable independen maupun mediasi yang sekiranya ada hubungan dengan pertumbuhan ekonomi khususnya pada sektor pariwisata.

DAFTAR RUJUKAN

- Abrori, Faizul, *Pariwisata Halal Dan Peningkatan Kesejahteraan* Literasi Nusantara, 2021.
- Ade, Kurniawan Wahyu Hidayat, “Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2010-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2022.
- Adiyasa, Aditya et al., “Dampak Pelaksanaan Kegiatan Sail Moyo Tambora Terhadap Perekonomian Masyarakat Kecamatan Labuhan Badas Kabupaten Sumbawa”, In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL IPPeMas*, Vol.12020.
- Ahmad Faisol, Al Faruqi, “Implementasi Perda No 3 Tahun 2019 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Bondowoso (Studi Kasus Wisata Batu Soon Dan Puncak Megasari)”, UIN KH Achmad Sidiq Jember, 2023.
- Alyani, Fildzah, and Menik Kurnia Siwi, “Pengaruh Jumlah Objek Wisata Dan Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat”, *Jurnal Ecogen* Vol. 3, No. 2(2020), h. 212–222.
- Amalyah, Reski, Djamhur Hamid, and Luchman Hakim, *Peran Stakeholder Pariwisata Dalam Pengembangan Pulau Samalona Sebagai Destinasi Wisata Bahari* Brawijaya University, 2016.
- Ambarsari, Novita, and Luhur Prasetyo, “Perilaku Pedagang Di Pasar Wisata Plaosan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam”, *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* Vol. 2, No. 1(2022), h. 121–138.
- Andriyani, Devi, and Humalia Damanik, “Pengaruh Destinasi Wisata Halal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Ntb)”, .
- Anggarini, Defia Riski, “Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020”, *EKOMBIS*

REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Vol. 9, No. 2(2021), h. 345–355.

Anissyah, Anissyah, “Strategi Meningkatkan Ketahanan (Resilience) Sektor Pariwisata Kabupaten Lombok Barat Pada Masa Pandemi Covid-19”, Universitas_Muhammadiyah_Mataram, 2022.

Arham, Muhammad Amir, *Desentralisasi Dan Pengelolaan Perekonomian Daerah* Deepublish, 2019.

Arjana, I Gusti Bagus, *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif-Rajawali Pers* PT. RajaGrafindo Persada, 2021.

Astuti, Evi Yuli, and Uju Suji’ah, “Pengaruh Promotion Mix Terhadap Keputusan Berkunjung Di Alam Heha Ocean View Yogyakarta (Studi Occupancy Kamar Glamping)”, *JEMBA: JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI* Vol. 1, No. 6(2022), h. 997–1014.

Astutiningsih, Sri Eka, and Citra Mulya Sari, “Pemberdayaan Kelompok Agroindustri Dalam Upaya Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur”, *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan* Vol. 2, No. 1(2017), h. 1–9.

Ayu, Kurnia Margareta, and Rian Destiningsih, “Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Tengah”, *Prima Ekonomika* Vol. 13, No. 1(2022), h. 1–16.

Bahasoan, Awal N, *Faktor–Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Tengah* Penerbit Qiara Media, 2022.

Bawazir, Tohir, *Panduan Praktis Wisata Syariah* Pustaka Al Kautsar, 2013.

Bicer, Iwan, and Eddy Gunawan, “Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Aceh Tengah”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan* Vol. 3, No. 3(2018), h. 370–378.

Buhang, Amir, “Pengaruh Sektor Pariwisata (Jasa Lainnya) Terhadap Perekonomian Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2013-

2017”, *Journal of Tompotika: Social, Economics, and Education Science* Vol. 1, No. 01(2020), h. 9–21.

Bujung, Falery Ester, Debby Ch Rotinsulu, and Audie O Niode, “Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata Sulawesi Utara”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 19, No. 03(2019).

Choudhury, Masudul Alam, and Ishaq Bhatti, *Heterodox Islamic Economics: The Emergence of an Ethico-Economic Theory* Routledge, 2016.

Darsana, I Made, and Bagus Putu Wahyu Nirmala, *Manajemen Pariwisata Dengan Pendekatan Filsafat Ilmu* Mafy Media Literasi Indonesia, 2023.

Darussalam, Andi Zulfikar et al., “Konsep Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Islam”, *Jurnal Iqtisaduna* Vol. 5, No. 2(2019), h. 264–273.

_____, “Pengembangan Manajemen Pariwisata Halal Berbasis Kearifan Lokal Sipakatau’, Sipakainge’, Sipakalebbi””, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 7, No. 1(2021), h. 96–105.

David, Yunita Bella, Daisy S M Engka, and Jacline I Sumual, “Pengaruh Angkatan Kerja Bekerja Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengangguran Di Sulawesi Utara”, *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* Vol. 7, No. 3(2019).

Eddyono, Fauziah, *Pengelolaan Destinasi Pariwisata* uais inspirasi indonesia, 2021.

Fadhli, Khotim et al., *Studi Pemasaran Furniture Kayu* Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab ..., 2022.

Fiqri, Syehlian Akbar, “Pengaruh Sektor Pariwisata, Upah Minimum, PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Bali Tahun 2006-2021””, Universitas Islam Indonesia, 2023.

Firdaus, Slamet, “Al-Qur’an Dan Pembangunan Lingkungan

- Berkelanjutan Di Indonesia: Analisis Maqashid Syariah Untuk Pencapaian SDGs”, *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* Vol. 7, No. 2(2022), h. 120–138.
- Frita, Nur, Ikhwan Hamdani, and Abrista Devi, “Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Bank Syariah Terhadap Infrastruktur Nasional Dan Pertumbuhan Ekonomi Dalam Program SDGs”, *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* Vol. 3, No. 1(2022), h. 155–182.
- Ghodang, Hironymus, *Path Analysis (Analisis Jalur)* Penerbit Mitra Grup, 2020.
- Gunawan, Moch Hoerul, “Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pandangan Ekonomi Islam”, *TAHKIM* Vol. 16, No. 1(2020), h. 117–128.
- Hadi, Abd, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* CV. Pena Persada, 2021.
- Handayani, Rizky Estu, and Wening Purbatin Palupi Soenjoto, “Perspektif Dan Kontribusi Ekonomi Islam Terhadap Pembangunan Ekonomi Nasional”, *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 2, No. 02(2021).
- Hasan, Zainol, and Mahyudi Mahyudi, “Analisis Terhadap Pemikiran Ekonomi Kapitalisme Adam Smith”, *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam* Vol. 4, No. 1(2020), h. 24–34.
- Hasibuan, Raya Puspita Sari, Anggiat Situngkir, and Darmawati Simanjuntak, “Implementasi Pembukuan Sederhana Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Kain Songket Tenun Medan”, *Mejuajua: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* Vol. 1, No. 3(2022), h. 49–57.
- Hermajiwandini, Chandra Murti Dewi Widowati, “Contribution Of The Tourism Sector And Unemployment Rate To Economic Growth Pre To Covid-19 Recovery”, *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* Vol. 12, No. 1(2023), h. 20–34.
- Hermawan, Budi, *Analisis Operasional Hotel* Penerbit NEM, 2022.
- Iskandar, A Halim, *SDGs Desa: Percepatan Pencapaian Tujuan*

Pembangunan Nasional Berkelanjutan Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2020.

Islamy, Nurul, “Analisis Sektor Potensial, Dapatkah Pariwisata Menjadi Lokomotif Baru Ekonomi Nusa Tenggara Barat?”, *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation* Vol. 2, No. 1(2019), h. 1–10.

Judisseno, Rimsky K, *Aktivitas Dan Kompleksitas Kepariwisata* Gramedia Pustaka Utama, 2017.

Kholid, Muhamad, “Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah”, *Jurnal Asy-Syari’ah* Vol. 20, No. 2(2018), h. 147–148.

Koerniawati, Francicca Titing, “Destinasi Wisata, Sumber Daya Manusia Pariwisata Dan Pariwisata Berkelanjutan”, *Siwayang Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi* Vol. 1, No. 1(2022), h. 39–50.

Kusumaningtyas, Menur, and S E Ari Prasetyo, *Serial Pemasaran Islam: Pariwisata Halal* Zifatama Jawara, 2022.

Kuznets, Simon, and John Thomas Murphy, *Modern Economic Growth: Rate, Structure, and Spread*, Vol.2 Yale University Press New Haven, 1966.

Lampung, Pemerintah Provinsi, “Provinsi Lampung Miliki Objek Wisata Yang Berlimpah”, *lampungprov.go.id* 2023, <https://lampungprov.go.id/detail-post/provinsi-lampung-miliki-objek-wisata-yang-berlimpah>.

Lara Jingga Melania, EES150717, Sucipto Sucipto, and Efni Anita, “Analisis Potensi Syariah Tourism Dengan Mengoptimalkan Potensi Trans Garden Merangindalam”, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.

Leasiwal, Teddy Christianto, *Teori–Teori Pertumbuhan Ekonomi Dan Hubungannya Dengan Variabel Makro Ekonomi* CV. Mitra Cendekia Media, 2022.

Luturlean, Bachruddin Saleh, and M M Se, *Strategi Bisnis*

PariwisataHumaniora, 2019.

- Marie, Andhalia Liza, and Rintis Eko Widodo, “Analisis Faktor Kunjungan Wisatawan Mancanegara Dan Tingkat Penginapan Hotel Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sub Sektor Pariwisata Pada Industri Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Tahun”, *Jurnal Ilmiah Pariwisata* Vol. 25, No. 3(2020), h. 1411–1527.
- Marliyah, Marliyah, Muhammad Syahbudi, and Lisna Limbong, “Analysis of the Contribution of the Agricultural Sector to the GRDP Value of Dairi Regency, North Sumatra Province”, *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 3, No. 1(2022), h. 257–268.
- Medias, Fahmi, *Ekonomi Mikro Islam: Islamic Microeconomics* Unimma Press, 2018.
- Mufasilah, Elok, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Makam Bung Karno Blitar”, 2019.
- Mulia, Rizki Afri, “Pengaruh Tingkat Kemiskinan Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi* Vol. 2, No. 1(2022), h. 22–33.
- Mumu, Nifel Elvis, Tri Oldy Rotinsulu, and Daisy S M Engka, “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sulawesi Utara”, *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* Vol. 21, No. 2(2021), h. 1–16.
- Munanda, Rizki, and Syamsul Amar, “Pengaruh Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Rata-Rata Pengeluaran Dan Tingkat Hunian Hotel Terhadap Pendapatan Indonesia Pada Sektor Pariwisata”, *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan* Vol. 1, No. 1(2019), h. 37–48.
- Nalle, Faldio, Ronald P C Fanggidae, and Paulina Y Amtiran, “Analisis Harga Terhadap Tingkat Hunian Hotel Dalam Mendukung Industri Pariwisata Di Kota Kupang”, *GLORY: Jurnal Ekonomi & Ilmu Sosial* Vol. 3, No. 1-Mar(2022), h. 1–13.

- Nandi, Nandi, "Pariwisata Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia", *Jurnal Geografi Gea* Vol. 8, No. 1(2016), h. 33–42.
- Nasrudin, Juhana, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian* Pantera Publishing, 2019.
- Ningsih, Tias Ayu, "Analisis Pengaruh Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh", UPT PERPUSTAKAAN, 2022.
- Nomor, Undang-Undang Republik Indonesia, "Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan", *Jakarta: Sekretariat Negara* 9AD.
- Nurdin, Nasrullah, "Bisnis Wisata Halal", *Dialog* Vol. 42, No. 1(2019), h. 107–110.
- Parmawati, Rita et al., *Ekowisata: Determinan Pariwisata Berkelanjutan Untuk Mendorong Perekonomian Masyarakat* Universitas Brawijaya Press, 2022.
- Pradana, Gede Yoga Kharisma, "Sosiologi Pariwisata", Denpasar: STPBI Press, 2019.
- Priadana, M Sidik, and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* Pascal Books, 2021.
- Priambodo, Agung, "Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi", *Economics Development Analysis Journal* Vol. 4, No. 1(2015), h. 1–9.
- Purba, Winra, Pinondang Nainggolan, and Pawan D Panjaitan, "Analisis Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Di Provinsi Sumatera Utara", *Jurnal Ekuilnomi* Vol. 4, No. 1(2022), h. 62–74.
- Purwanto, Anim, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis* Penerbit P4I, 2022.
- Putri, Zuhdiati Ermy et al., *Manajemen Destinasi Wisata* Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Rasa, I, and I Yasa, "Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Dan Tingkat Hunian Hotel Pada Dan Tingkat Pengangguran Di

Provinsi Bali”, .

Ridwan, Mohamad, and Windra Aini, *Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata* Deepublish, 2019.

Rifa'i, Muhammad Nasib, *Kemudahan Dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir* Gema Insani, 1999.

Rizki, Ayu Widya, “Pengelolaan Objek Wisata Lumpur Lapindo Perspektif Maqashid Syariah”, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016.

Rulloh, Nasir, “Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Objek Wisata Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Sekitar Objek Wisata Lumbok Resort Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat)”, UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Sa'adah, Lailatus, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah, 2021.

Sahir, Syafrida Hafni, “Metodologi Penelitian”, KBM Indonesia, 2021.

sahri Alam, Andi, S P MP, and Mata Kuliah Pengantar ilmu Ekonomi, “Tenaga Kerja Dan Pendapatan”, .

Saragih, Megasari Gusandra, and M S M SE, “Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan”, .

Sari, Dhanik Puspita, “Apakah Ada Peranan Aktivitas Wisata Dalam Peningkatan Ekonomi Daerah Di Kota Bogor?”, *Barista: Jurnal Kajian Bahasa Dan Pariwisata* Vol. 5, No. 1(2018), h. 12–22.

Septiadi, Anjas Pratama, “Implementasi Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam Di Hostel Dan Wisma Karang Salam Indah Purwokerto”, IAIN Purwokerto, 2019.

Simanjuntak, Bungaran Antonius, Flores Tanjung, and Rosramadhana Nasution, *Sejarah Pariwisata: Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia* Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.

Simarmata, Vitri, Darwin Damanik, and Dian G Purba, “Analisis Willingness to Pay Dan Persepsi Wisatawan Terhadap

- Konservasi Gajah Aek Nauli Di Kabupaten Simalungun”, *Jurnal Ekuilnomi* Vol. 4, No. 1(2022), h. 1–13.
- Sinaga, Niru Anita, “Pentingnya Perlindungan Hukum Kekayaan Intelektual Bagi Pembangunan Ekonomi Indonesia”, *Jurnal Hukum Sasana* Vol. 6, No. 2(2020).
- Sulistiyadi, Yohanes, Fauziah Eddyono, and Derinta Entas, *Indikator Perencanaan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan* Anugrah Utama Raharja, 2019.
- _____, *Pariwisata Berkelanjutan Dalam Perspektif Pariwisata Budaya Di Taman Hutan Raya Banten* Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Suparman, S E, S E Muzakir, and S E Vitayanti Fattah, *Ekonomi Pariwisata: Teori, Model, Konsep Dan Strategi Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan* Publica Indonesia Utama, 2023.
- Sutono, Anang, *Pengukuran Ketahanan Destinasi Pariwisata Berbasis Asta Gatra: Pariwisata Dan Ketahanan Nasional* Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata NHI ..., 2023.
- Suwarto, Suwarto, “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Kemandirian Keuangan Daerah, Dan Efisiensi Keuangan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekomomi Serta Tinjauannya Dari Sudut Pandang Islam:(Studi Pada Seluruh Provinsi Di Indonesia Tahun 2016-2018)”, Universitas YARSI, 2020.
- Syahrial, Murah, and Wawan Kurniawan, “Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Kota Pekanbaru Dengan Mengoptimalkan Industri Kreatif”, *Jurnal An-Nahl* Vol. 9, No. 2(2022), h. 80–87.
- Syofya, Heppi, “Pengaruh Tingkat Kemiskinan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 15, No. 2(2018), h. 177–185.
- Todaro, Michael P, and Stephen C Smith, *Pembangunan Ekonomi, Edisi 9, Jilid I* Erlangga, 2006.
- Triani, Ni Komang Devi Sandat, and I K G Bendesa, “Pengaruh

Jumlah Wisatawan, Pajak Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali”, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 7, No. 5(2018), h. 955–988.

Utama, I Gusti Bagus Rai, *Pemasaran Pariwisata* Penerbit Andi, 2017.

Utami, Ayudya, “Pengaruh Konsumsi, Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Sumatera Utara”, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019.

Wahyudi, Heru, Tri Puji Wahyuningsih, and Widia Anggi Palupi, “Pengembangan Wisata Halal Di Pulau Pahawang, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung”, *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance* Vol. 8, No. 2(2022), h. 137–151.

Widaraningsih, Teti Ika, “Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar”, Univeritas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016.

Windayani, IARS, and Made Kembar Sri Budhi, “Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel, Pengeluaran Wisatawan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali”, *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 6, No. 2(2017), h. 195–224.

Wulandari, Azizah Putri, and Ariusni Ariusni, “Analisis Modal Manusia, Investasi, Dan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat”, *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan* Vol. 11, No. 2(2022), h. 128–137.

Yakup, Anggita Permata, “Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia”, Universitas Airlangga, 2019.

Yapis, Jelani, “Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2001–2017”, Universitas Andalas, 2019.

Yoety, Oka A, *Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, Dan Aplikasi* Penerbit Buku Kompas, 2008.

Yoshanda, Agung Andana, “Pendapatan Nasional”, *PENDAPATAN NASIONAL*2020.

Yunus, Rita, and Anas Iswanto Anwar, *Ekonomi Publik*Penerbit NEM, 2021.

Yusuf, Muhammad, “Implementasi Ekonomi Syari’ah”, *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*201671–82.

Zanki, Harits Azmi, *Penanaman Religious Culture (Budaya Religius) Di Lingkungan Madrasah*Penerbit Adab, 2021.

